

Dampak Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Almacitra, Siti Atikah, Zuhrotul Isnaini

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram
Jl. Majapahit No. 62
Email : citraalma2@gmail.com

ABSTRAK

Nilai pasar merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar dari suatu perusahaan, semakin tinggi pula kinerja dari perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jumlah populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 216 perusahaan sedangkan sampel yang digunakan adalah sebanyak 125 perusahaan dengan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas, kepemilikan institusional, dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan institusional, Komite Audit, Nilai Pasar

ABSTRACT

Market value is one indicator that shows the performance of a company. The higher the market value of a company, the higher the company's performance. This study aims to analyze the relationship between Profitability, Managerial Ownership, Institutional Ownership and Audit Committee on the Market Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The research method used in this study is a quantitative method. The total population used in this study was 216 companies while the sample used was 125 companies with a purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study conclude that profitability, institutional ownership, and audit committee have a positive and significant effect on firm value, while managerial ownership has a negative effect on firm value.

Keywords : Profitability, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Audit Committee, Market Value

1. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan memiliki tekad untuk mencapai sasaran perusahaan dengan bersaing untuk memperoleh reputasi yang positif dari setiap pemangku kepentingan. Pada intinya, tujuan utama perusahaan dalam pendiriannya adalah untuk memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat ketika nilai pasar meningkat, ditunjukkan dengan tingginya tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham (Jusriani et al., 2013). Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai pasar dan kebahagiaan pemegang saham, serta tujuan jangka pendek untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan (Dwicahyani et al., 2022). Pertumbuhan nilai pasar perusahaan sejalan dengan kemakmuran para pemegang saham, sehingga nilai perusahaan memiliki peranan yang krusial bagi kesuksesan perusahaan. Nilai perusahaan adalah gabungan nilai pasar ekuitas dan hutang perusahaan, yang mencerminkan keadaan perusahaan secara keseluruhan. Penambahan jumlah ekuitas dan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Dalam jangka panjang, perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, dengan harga saham sebagai indikator harga wajar yang merefleksikan nilai perusahaan. Selain itu, nilai buku perusahaan juga mencerminkan nilai (Pertiwi, 2010)

Profitabilitas adalah kapasitas atau kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. (Christiani & Herawaty, 2019). Tingkat profitabilitas berpengaruh pada performa manajemen perusahaan, karena jika rasio profitabilitas rendah, pihak eksternal akan menganggap kinerja perusahaan kurang baik, sementara rasio profitabilitas tinggi dianggap sebagai indikator performa yang baik. Perusahaan dengan rasio profitabilitas tinggi dianggap memiliki peluang untuk menjaga keberlanjutan bisnisnya. Untuk menilai keuntungan suatu perusahaan, dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki, mencerminkan nilai investasi yang sebenarnya pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, keuntungan perusahaan menjadi harapan bagi para investor. Namun, investor juga harus berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dan mengumpulkan informasi yang lengkap, tepat, dan akurat tentang perusahaan yang akan mereka pilih sebagai tempat berinvestasi.

Menurut teori keagenan, ketidakseimbangan kepentingan yang terjadi dapat diatasi dengan mengimplementasikan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya adalah dengan meningkatkan kepemilikan institusional, kepemilikan

manajerial, dan keberadaan komite audit. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit diyakini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi operasional perusahaan yang akhirnya berdampak pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu mencapai maksimalisasi perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh anggota manajemen yang secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. (Dwicahyani et al., 2022). Jensen, M.C., (1976) kepemilikan manajerial mengacu pada saham perusahaan yang dimiliki oleh anggota manajemen perusahaan itu sendiri (dikenal juga sebagai insider ownership). Anggota manajemen termasuk manajer, direktur, dewan komisaris, dan pejabat lain yang memiliki kepentingan dalam mengelola perusahaan. Perusahaan yang dikelola oleh manajer dengan kepemilikan saham dalam persentase tertentu dianggap memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai pasar. Menurut Bakhtiar et al., (2021) dengan kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer akan langsung merasakan dampak positif dari keputusan ekonomi yang telah diambil, tetapi juga bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang salah. Karena alasan tersebut, manajer cenderung memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola perusahaan dan menyusun laporan keuangan.

Kepemilikan institusional adalah ketika institusi atau lembaga memiliki kepemilikan saham di suatu perusahaan (Kurniawan & Asyik, 2020). Pihak institusi lain merujuk pada berbagai entitas yang berinvestasi dalam saham suatu perusahaan, termasuk perusahaan reksadana, perusahaan asuransi, yayasan swasta, pemerintah, dan perseroan terbatas. Pihak institusi lain biasanya terlibat dalam mengawasi kinerja perusahaan, terutama tindakan manajemen dalam mengelola bisnis. Pengawasan ini dapat membatasi manajemen perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Kepemilikan institusional berperan dalam mengurangi masalah keagenan, karena institusi yang menjadi pemegang saham dapat membantu mengawasi perusahaan dan mencegah tindakan yang merugikan oleh manajemen.

Komite audit merupakan kelompok yang ditunjuk oleh dewan komisaris, bertanggung jawab sebagai penghubung antara auditor dan manajemen. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan untuk mengawasi perilaku manajemen dan mencegah tindakan kecurangan. Komite audit memiliki kewajiban untuk menjaga independensinya dan melaksanakan tugas sebagai auditor dengan mematuhi kode etik

akuntan profesional (AA Arens, RJ Elder, 2014). Pengawasan oleh komite audit berdampak pada kualitas informasi yang disampaikan antara pemegang saham dan manajer, sehingga dapat mengurangi konflik keagenan. Komite audit memberikan jaminan bahwa perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta secara efektif mengawasi potensi konflik manajemen yang dapat merugikan perusahaan dan menurunkan nilai pasar perusahaan (Salafudin, 2016).

Ciri utama dari kelemahan manajemen perusahaan yang menyebabkan konflik kepentingan adalah perilaku manajer yang lebih memprioritaskan keuntungan pribadi daripada kepentingan investor (Pertwi, 2010). Akibat dari perilaku tersebut, kepercayaan investor terhadap pengembalian investasi yang telah mereka tanamkan pada perusahaan menjadi hilang. Contoh kasus di Indonesia yang mencerminkan masalah manajemen adalah kasus Lippo Grup pada tahun 2018, di mana terungkap bahwa anak perusahaan Lippo Grup terlibat dalam tindak pidana penyuapan untuk perizinan proyek di Meikarta. Dampaknya, saham dari Grup Lippo mengalami kejatuhan, menyebabkan kerugian bagi investor dan pemegang saham saat itu. Selain itu, terdapat juga kasus PT Kimia Farma Tbk yang terbukti melakukan manajemen laba dengan memanipulasi nilai laba untuk menunjukkan angka yang lebih besar, yang bertujuan untuk menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Peneliti memilih perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri manufaktur. Industri manufaktur merupakan perusahaan-perusahaan yang melakukan pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku, dan penjualan produk jadi. Menurut sumber yang terdapat pada situs web Kementerian Perindustrian Indonesia <https://kemenperin.go.id/>, dalam artikel berjudul "Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif Di Tengah Tekanan Pandemi" (2021), industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Sektor ini menyumbangkan pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Meskipun menghadapi tekanan akibat pandemi Covid-19, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% dalam periode tersebut. Oleh karena itu, informasi-informasi yang relevan menjadi sangat penting bagi investor sebagai acuan dalam melakukan investasi.

Dalam penelitian Wahyudhantyo, (2021), menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Wahyudhantyo,

(2021) sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dimasyqi & Faisal, (2021). Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolamban et al., (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Marini & Marina, (2017) dan Christiani & Herawaty, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Bakhtiar et al., (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian mengenai kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Dimasyqi & Faisal, (2021) Menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian berbeda ditemukan oleh Bakhtiar et al., (2021) dan Dwicahyani et al., (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Wahyudhantyo, (2021) & Firdaus et al., (2022) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Marini & Marina, (2017) menyatakan hasil yang bertolak belakang yaitu komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tinjauan fenomena dan kekosongan penelitian dari berbagai penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk menyusun judul penelitian "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Nilai Pasar pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021".

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Terdapat beberapa macam penelitian asosiatif yaitu kausal, simetris, dan interaktif. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 216 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebanyak 125 sample dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* dengan metode *monte carlo* dan menunjukkan nilai *asympt.sig* (2-tailed) $0,125 > 0,05$ sehingga disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* dari variable bebas yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit > 10 dan nilai VIF < 10 artinya dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variable bebas dalam model regresi. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai signifikansinya $> 0,05$ terhadap *absolute residual* secara parsial. Profitabilitas sebesar 0,391, kepemilikan manajerial sebesar 0,185, kepemilikan institusional sebesar 0,205 dan komite audit sebesar 0,560 artinya dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap nilai pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Pasar

X1 = Kepemilikan Manajerial

X2 = Kepemilikan Institusional

X3 = Komite Audit

a = Konstanta Regresi

b1 = Koefisien regresi X1

b2 = Koefisien regresi X2

b3 = Koefisien regresi X3

e = Error

Hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap nilai pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.833	.054		15.487	.000
PROFITABILITAS	8.587	.169	.927	50.780	.000
KEPEMILIKAN MANAJEMEN	-3.693	.191	-.355	-19.320	.000
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	.133	.060	.041	2.219	.029
KA	.041	.008	.095	5.186	.000

Source: Data processed by the author using SPSS 26 (2023)

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *constant* 0,833 yang artinya apabila nilai dari profitabilitas (X1), kepemilikan manajerial (X2), kepemilikan institusional (X3) dan komite audit (X4) sama-sama nol (0) maka nilai pasar (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 0,833. Nilai koefisien variabel Profitabilitas (X1) positif, yaitu sebesar 8,587, artinya jika variabel (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel Nilai Pasar (Y) akan naik sebesar 0,833. Nilai koefisien variabel Kepemilikan Manajerial (X2) negatif, yaitu sebesar -3,693 artinya jika variabel (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel Nilai Pasar (Y) akan mengalami penurunan sebesar 3,693. Nilai koefisien variabel Kepemilikan Institusional (X3) positif, yaitu sebesar 0,133, artinya jika variabel (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel Nilai Pasar (Y) akan naik sebesar 0,133. Nilai koefisien variabel Komite Audit (X4) positif yaitu sebesar 0,041 artinya jika variabel (X4) mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel Nilai Pasar (Y) akan naik sebesar 0,041.

Hasil uji determinasi menunjukkan nilai 0,974. Artinya 97,4% ($0,974 \times 100\%$) variabel Nilai Pasar dipengaruhi oleh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Intitusional dan Komite Audit, sedangkan sisa nya sebesar 2,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teramati.

Hasil uji T menggunakan spss nilai t hitung untuk profitabilitas menunjukkan angka $50.780 > t$ tabel (1,991) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf nyata) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pasar, maka $H_{a.1}$ diterima dan $H_{0.1}$ ditolak. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Ini ditunjukkan dengan Hasil ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Dimasyqi & Faisal, (2021) dan Wahyudhantyo, (2021) yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai pasar.

Hasil uji T untuk kepemilikan manjerial terlihat bahwa nilai t hitung $-19.320 < t$ tabel (1,991) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Pasar, maka $H0.2$ diterima dan $Ha.2$ ditolak. Dengan demikian, tingginya kepemilikan manajerial akan mengakibatkan penurunan nilai pasar. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Wibowo, (2013) dan Bakhtiar et al., (2021) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai pasar. Fenomena ini muncul karena dalam perusahaan sampel terdapat berbagai kondisi kepemilikan manajerial yang beragam setiap tahunnya, ada yang tetap stabil dan ada yang belum stabil dengan fluktuasi naik-turun. Ketika kepemilikan manajerial meningkat, namun nilai pasar perusahaan tidak ikut meningkat, investor tidak menganggap kepemilikan manajerial sebagai sinyal positif untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai t hitung $2.219 > t$ tabel (1,991) dan signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ membuktikan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Pasar maka $Ha.3$ diterima dan $H0.3$ ditolak yang artinya Hipotesis 3 diterima. Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Bakhtiar et al., (2021) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oyedokun et al., (2020) dan Lestari, (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai pasar.

Hasil uji T untuk komite audit menunjukkan nilai t hitung $5,186 > t$ tabel (1,991) dan signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pasar. maka $Ha.4$ diterima dan $H0.4$ ditolak. Komite audit memiliki peran utama dalam mengelola dan mengawasi perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja. Pengawasan yang dilakukan oleh komite audit berdampak pada kualitas informasi yang disampaikan antara pemegang saham dan manajer.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mishra & Kapil, (2018) dan Bakhtiar et al., (2021) yang menyatakan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai pasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa profitabilitas, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai pasar sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai pasar. Artinya apabila semakin baik profitabilitas, kepemilikan institusional dan komite audit maka semakin baik pula nilai pasar perusahaan ini tentu akan dijadikan sinyal positif sebagai informasi oleh investor untuk melakukan investasi. Kemudian penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi nilai pasar seperti pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, struktur modal lainnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- AA Arens, RJ Elder, M. B. (2014). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi* (Gina Gania (Ed.); kedua bela). Erlangga, Jakarta 2008. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Arensetal.\(2014\).Auditing+and+Jasa+Assurance+Pendekatan+Terintegrasi+Edisi+Kelimabelas+Jilid1.Erlangga](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Arensetal.(2014).Auditing+and+Jasa+Assurance+Pendekatan+Terintegrasi+Edisi+Kelimabelas+Jilid1.Erlangga)
- Agustina, D. (2018). Pengaruh corporate governance dan variabel keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 13–26. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.61>
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Dimasyqi, M. H., & Faisal. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–13.
- Dwicahyani, D., Rate, P. Van, & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non - Cyclical. *Emba*, 10(4), 275–286.
- Firdaus, A. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance (Komisaris Independen,*

Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Hutang dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan.

- Firdaus, K., Widiastara, A., & Novitasari, M. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2016-2020). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 4 (SIMBA)*, 4(September).
- Jensen, M.C., dan W. H. M. (1976). The Theory of firms: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3(4), 3:305-360.
- Jusriani, I. F., Rahardjo, Shidiq Nur pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang, dan K. M. T. N. perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang, & 2009-2011”, T. di B. E. I. periode. (2013). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 2(2), 1–10.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Kurniawan, E. R., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–25. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3775>
- Lestari, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), 293–306. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.62>
- Marini, Y., & Marina, N. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Humaniora*, 1(1), 1–14.
- Mishra, R. K., & Kapil, S. (2018). Board characteristics and firm value for Indian companies. *Journal of Indian Business Research*, 10(1), 2–32. <https://doi.org/10.1108/JIBR-07-2016-0074>
- Oyedokun, G. E., Isah, S., & Awotomilusi, N. S. (2020). Ownership Structure and Firm Value of Quoted Consumers Goods Firms in Nigeria. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(2), 214–228. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i2.65>
- Pertiwi, D. A. (2010). Analisis Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peranan Praktik Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2008. *F. Ekonomi, Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id/24464/>
- Prasetyo, H., Julianto, W., & Laela Ermaya, H. N. (2020). Penerapan Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 709–721. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.164>

Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi. (2021). Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->

Wahyudhantyo. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan.*

Wibowo, R. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.*